

# SAM DAILY

**The Fed Kembali Mempertahankan Suku Bunga**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



# The Fed Kembali Mempertahankan Suku Bunga

Gubernur bank sentral AS atau Federal Reserve (The Fed), Jerome Powell, mengatakan penurunan suku bunga bisa terjadi paling cepat September setelah bank sentral memilih untuk mempertahankan suku bunga acuan pada level tertinggi dalam lebih dari dua dekade. "Pertanyaannya adalah apakah keseluruhan data, prospek yang berkembang, dan keseimbangan risiko konsisten dengan meningkatnya keyakinan terhadap inflasi dan mempertahankan pasar tenaga kerja yang solid," kata Powell kepada wartawan Rabu (31/07/2024). "Jika ujian itu terpenuhi, pengurangan suku bunga kebijakan kami bisa saja dibahas pada pertemuan berikutnya di bulan September." Komentar tersebut menyusul keputusan Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) untuk mempertahankan suku bunga dana federal dalam kisaran 5,25% hingga 5,5%, tingkat yang telah mereka pertahankan sejak Juli lalu. Para pembuat kebijakan juga membuat beberapa penyesuaian dalam bahasa yang mereka gunakan saat merilis pernyataan setelah pertemuan yang digelar selama dua hari di Washington. Hal ini menandakan bahwa mereka semakin dekat untuk mengurangi biaya pinjaman. Secara khusus, komite beralih dengan mengatakan bahwa mereka "memperhatikan risiko kedua sisi dari mandat gandanya," dibandingkan kata-kata sebelumnya yang hanya berfokus pada risiko inflasi. (Bloomberg)

## Aktifitas Manufaktur RI Mengalami Penurunan

Untuk pertama kali sejak pandemi, aktivitas manufaktur Indonesia mengalami kontraksi alias pertumbuhan negatif. S&P Global mengumumkan, indeks manufaktur PMI Indonesia pada bulan Juli turun ke zona kontraksi di 49,3, dari posisi 50,7 di bulan Juni. Indeks Juli tersebut menjadi yang terendah sejak Agustus 2021, ketika perekonomian Indonesia mati suri akibat terjangkit pagebluk. Indeks produksi (output) terperosok ke 48,8 pada Juli, dibandingkan 51,4 pada bulan Juni. Sementara pemesanan baru juga jatuh ke level terendah sejak Agustus 2021. Perlambatan pasar secara umum mendukung memburuknya kondisi operasi selama Juli, dengan angka pesanan baru menurun dan produksi juga turun untuk pertama kalinya dalam lebih dua tahun terakhir. (Bloomberg)

## Inflasi Eropa Mengalami Peningkatan

Inflasi di kawasan Eropa secara tak terduga meningkat, hasil yang dapat membuat Bank Sentral Eropa lebih berhati-hati untuk memangkas suku bunga lebih lanjut. Harga konsumen naik 2,6% di Juli dari tahun sebelumnya, Eurostat mengatakan pada Rabu. Hal ini melebihi hasil 2,5% di Juni, yang juga merupakan estimasi median para analis dalam survei Bloomberg. Inflasi inti, yang tidak termasuk komponen-komponen yang naik seperti makanan dan energi, bertahan di level 2,9% untuk bulan ketiga. Laporan ini merupakan salah satu dari dua laporan inflasi bulanan penting yang akan menginformasikan para pejabat ECB sebelum pertemuan 11-12 September, ketika para investor memperkirakan mereka akan menindaklanjuti pemangkasan suku bunga awal pada Juni dengan langkah kedua. (Bloomberg)

## Perekonomian Taiwan Tumbuh Pada Kuartal Kedua

Ekonomi Taiwan tumbuh lebih dari yang diperkirakan pada kuartal kedua tahun 2024, didorong oleh permintaan global yang terus meningkat untuk teknologi yang berhubungan dengan kecerdasan buatan. Produk domestik bruto (PDB) tumbuh 5,09% YoY, menurut pernyataan dari biro statistik di Taipei pada Rabu (31/7/2024). Angka ini lebih kuat dari kenaikan 4,8% yang diperkirakan para ekonom dalam survei Bloomberg. Ekonomi Taiwan telah meraung-raung karena permintaan global untuk semikonduktor dan server yang mendukung teknologi AI, yang mencerminkan kepercayaan diri dalam umur panjang belanja AI. Awal bulan ini, Taiwan Semiconductor Manufacturing Co menaikkan proyeksi pertumbuhan pendapatan tahun 2024 setelah hasil kuartalan melampaui estimasi. (Bloomberg)

## MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 14 poin (+0.19%) ke level 7,255.8. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 86.7 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -15.7 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.3 poin (+1.3%) ke level 20.1. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 3.3 bps menjadi 6.903%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 813.0 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.03%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.139%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -1.0 bps ke level 74.4. Rupiah ditutup menguat 0.2% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,260 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.5% ke posisi Rp 16,254.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,260.00	-0.25%	5.60%	7.82%
EURIDR	17,606.06	-0.28%	3.31%	5.77%
GBPIDR	20,871.46	-0.46%	6.26%	7.72%
AUDIDR	10,556.80	-1.12%	0.50%	4.59%
CNYIDR	2,250.02	-0.05%	3.74%	6.57%
HKDIDR	2,081.20	-0.27%	5.57%	7.68%
JPYIDR	107.75	2.23%	-1.02%	1.75%
SGDIDR	12,138.72	0.04%	3.96%	7.06%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.73	-0.30%	4.45%	12.35%
ID Yield 10 yr (%)	6.90	-0.48%	6.53%	10.45%
UST 10 yr (USD)	4.99	-0.62%	3.51%	1.80%
Brent Oil (USD/Barrel)	80.72	2.66%	4.78%	-5.66%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	140.10	0.61%	-4.30%	2.04%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,395.14	3.37%	-0.24%	-25.90%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,028.00	-0.30%	9.99%	6.22%
Wheat (USD/Bushel Mark)	527.25	0.62%	-16.04%	-20.80%

### Daily Performance, 31/Jul/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,308.23	0.53%	0.30%	-2.44%
Simas Syariah Unggulan	659.25	-0.19%	6.14%	3.67%
Simas Danamas Saham	1,953.40	0.78%	9.27%	17.29%
Simas Saham Maksima	956.37	0.23%	-2.92%	-7.35%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,163.05	0.40%	-5.32%	-7.15%
Simas Satu	7,156.84	0.13%	-5.66%	-7.48%
Danamas Stabil	4,694.78	0.02%	3.28%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,710.31	0.12%	0.74%	1.86%
Danamas Rupiah Plus	1,730.16	0.01%	2.79%	4.61%
Simas Pendapatan Optima	1,012.56	0.02%	3.37%	5.77%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,255.76	0.19%	-0.23%	4.68%
ISSI Index	218.10	0.34%	2.57%	3.68%
LQ45 Index	913.71	0.32%	-5.86%	-5.38%
IDX30 Index	454.76	0.39%	-8.17%	-9.37%
Sri Kehati Index	400.72	0.42%	-8.21%	-10.11%
Infovesta Balanced Index	6,759.50	0.23%	-1.16%	-2.84%
Infovesta Fixed Income Index	4,680.99	0.07%	1.60%	2.14%
BINDO Index	284.66	0.32%	-2.87%	-3.78%
Infovesta Money Market Index	1,697.95	0.00%	2.67%	4.43%
Infovesta Fixed Income Index	4,680.99	0.07%	1.60%	2.14%



## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

